

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Alo' pai' Tetero

(Julang dan Kangkareng Sulawesi)

*Tuamana Dou dokter pobago tompotulungi binata to me'ila.
Dou mpotuku tuamana mpobahaka ro'ma'a danci
tomotonui nculi lai po'ohaa'-ra.
Danci tomotonui hanga-ra alo' pai' tetero.
Mopai sabana ra'uli danci tomotonui tompotujai wana'?
Biwai alo' pai' tetero apa' bisa rabahaka hi po'ohaa'-na?
Nirata jarita hi buku toi!*

Ayah Dou adalah seorang dokter hewan yang bekerja menyelamatkan satwa liar. Dou menemani ayah untuk melepas dua ekor burung bertanduk kembali ke habitatnya. Burung bertanduk tersebut bernama julang dan kangkareng. Kenapa burung bertanduk disebut petani hutan? Apakah julang dan kangkareng berhasil dilepas kembali ke habitatnya? Temukan jawabannya dalam cerita ini!

Alo' pai' Tetero

(Julang dan Kangkareng Sulawesi)

Penulis : Dea Aprilan Berkam
Ilustrator : Muthia



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024





Kementerian, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Cerita Anak Dwibahasa
Sulawesi Tengah

Alo' 'pai Tetero
(Julang dan Kangkareng Sulawesi)

Penulis: Dea Aprilan Berkam
dalam bahasa Uma Pipikoro dan bahasa Indonesia

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel penerjemahan@kemendikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Alo' pai' Tetero (Julang dan Kangkareng Sulawesi)

Penanggung Jawab : Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Penulis : Dea Aprilan Berkam
Penerjemah : Dea Aprilan Berkam
Penyunting : St. Rahmah dan Mohd. Erfan
Ilustrator : Muthia
Pengarah Seni : Dwi Prihartono
Pengatak : Meisri Savitri Maulani

Penerbit
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah
Jalan Untad 1, Untad, Tondo, Palu
<https://balaibahasasulteng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan pertama, 2024

ISBN 978-634-00-0056-6 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 20/34, Halaman Hak Cipta, Kata Pengantar, dan Sub Judul menggunakan huruf Myriad Pro 13/20, 20 hlm: 21,5 x 29,7 cm.

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah menyusun empat puluh dua buku cerita anak jenjang pembaca awal B1, B2, dan B3 untuk SD (Sekolah Dasar). Keempat puluh dua buku bacaan anak ini berlatar kearifan lokal dari berbagai daerah di Sulawesi Tengah. Buku ini merupakan produk penerjemahan yang menggunakan dua bahasa, yakni bahasa daerah sebagai bahasa sumber dan bahasa Indonesia sebagai bahasa sasaran.

Buku ini berjudul "*Alo'pai Tetero (Julang dan Kangkareng Sulawesi)*". Buku berbahasa daerah Uma Pipikoro ini disusun dan diterjemahkan oleh Dea Aprilan Berkam. Dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengambil pesan moral yang ada dalam buku ini.

Penerbitan buku ini bertujuan menghadirkan bahan bacaan anak yang berkualitas dengan latar cerita dari Sulawesi Tengah. Selain berlatar cerita lokal, buku ini juga disusun oleh penulis lokal. Untuk itu, selaku Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah, saya menyampaikan terima kasih kepada Koordinator Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemah, penyusun buku, penerjemah, penyunting, ilustrator, dan pihak terkait lainnya yang turut menyukseskan program penyusunan hingga penerbitan buku ini. Terima kasih tak terhingga kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah menyetujui program penyusunan bahan bacaan anak ini.

Kehadiran buku semakin memperkaya khazanah bahan bacaan anak. Semoga bahan bacaan anak berlatar Sulawesi Tengah ini bermanfaat bagi pembaca dan penguatan gerakan literasi di Indonesia.


Palu, 2 September 2024

Dr. Asrif, M.Hum.

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Susunan Redaksi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
<i>Alo' pai' Tetero</i> (Julang dan Kangkareng Sulawesi).....	1
Biodata.....	21




*Dou goe' moto ralana eo toi.
Hia mpotuku tuama-na
mpobahaka danci-danci motonui.
Tuamaku mpotuluingi danci toei
nculi lai Wana.*

Dou sangat senang hari ini.
Ia akan menemani ayah melepas
burung-burung bertanduk.
Ayah menolong mereka kembali
ke hutan Wana.

*Dou mpali tauna danci tomonui.
Dou doko mingki' nahilo danci.
Danci tomonui toi omea hangara.
Hira ra'uli rangkong, enggang, alo', pai' tetero.*

Dou mencari informasi burung bertanduk.
Dou sangat penasaran dengan burung ini.
Burung-burung bertanduk memiliki beberapa nama.
Seperti rangkong, enggang, julang, dan kangkareng.





*Tuamaku mpotuduia ane danci tomontonui to ra'uli.
Danci tomontonui toi tuwi hi Sulawesi.
Dou doko mpotomu danci-danci toei.*

Ayah memberitahu jenis burung bertanduk yang dilepas.
Burung-burung bertanduk ini hidup di Sulawesi.
Dou penasaran bertemu mereka.

JULANG



KANGKARENG



*Dou mesua hi aviari.
Dou rou mpali danci-danci totonui.*

Dou masuk ke dalam aviari.
Dou mencari burung-burung bertanduk.

Dou mporata-ra.

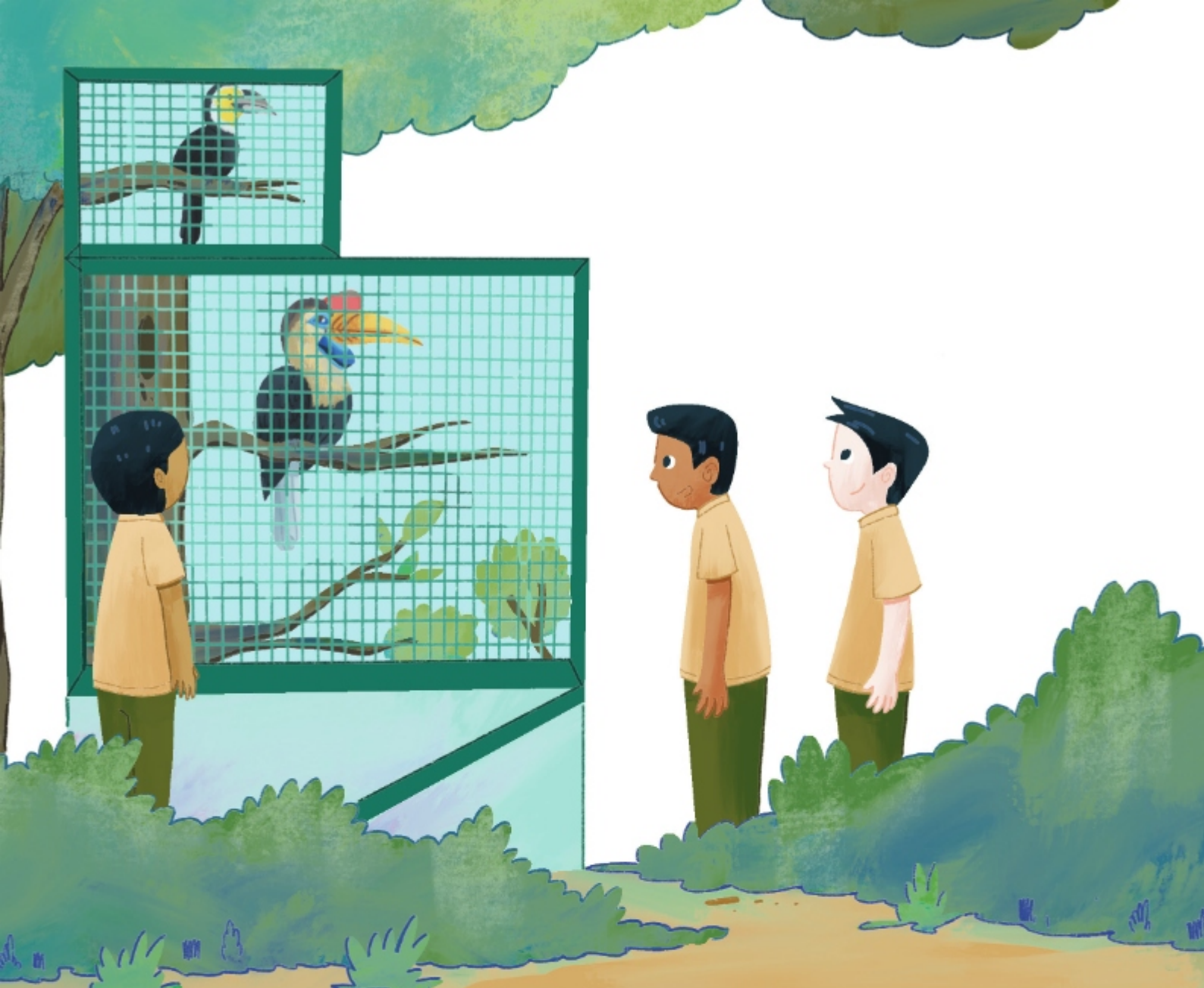
Danci tomonui to bohe hangana alo'.

Danci tomonui to koi hangana tetero.

Dou menemukan burung-burung bertanduk.
Burung bertanduk yang ukurannya besar
bernama julang.

Burung bertanduk yang kecil bernama
kangkareng.





*Dou tononoa mohilo danci tomonui.
Alo' pai' tetero ra'pesua-i pompo.*

Dou khawatir melihat burung bertanduk.
Mereka memasukkannya ke dalam kandang
kecil.



*Tuamana Dou oti moparesa' alo' pai' tetero.
Danci totonui totonami rabahaka to mosipato.*

Ayah Dou memeriksa julang dan kangkareng.
Mereka sudah siap dilepas kembali ke habitatnya.





*Oti mako kawao.
Rata-ramo hi Ngata Winatu.
Hira mako mpaa nculi hi Wana.*

Setelah perjalanan yang jauh.
Sampailah mereka di Desa Winatu .
Mereka harus berjalan kaki menuju Hutan Wana.



*Todea hi ngata goe'ra ra ka ratai.
Mento'o-ramo hi ngata.*

Masyarakat desa
menyambut mereka dengan baik.
Mereka beristirahat di desa.





*Dou mpohilo kau bohe mampu.
Alo' pai' tetero geo'mpu-ra.*

Dou melihat pepohonan terbakar.
Julang dan kangkareng bersedih.





*Dou konce memata, hia
mo ompoda.
Tuamana mpo dohe.
Alo' pai' tetero oti
rabahaka hi Wana.*

Dou terbangun, dia ternyata bermimpi buruk. Ayah menenangkannya. Julang dan kangkareng sudah dilepas di Wana.



*Mepulo-ra rou lai Wana.
Dou pai' tuamana mako mpoliu bonea tauna.
Hira rou 'pai totua ngata.*

Keesokan harinya, mereka pergi ke Wana.
Dou dan ayahnya melewati kebun masyarakat.
Mereka juga ditemani pemangku desa.





*Tuamana mojarita danci tomonui.
Dou mpo'epe-i belo apa' to ra'tutura.*

Ayah bercerita tentang burung bertanduk.
Dou mendengarkan dengan penuh perhatian.

Alo' pai' tetero mengkiliwa-ra kawao.

Julang dan kangkareng dapat terbang jauh.



Alo' 'pai tetero rauli Tontuja Wana'.

Julang dan kangkareng disebut juga Petani Hutan.

Danci tomonui ntilo wua kau toria bijina.

Mereka akan memakan buah-buahan dengan bijinya.




Bijina to rantilo 'pai ra'ote hi podaoa-ra.

Biji-bijian yang ditelan akan tersebar melalui kotorannya.

Biji wua kau ra'hawu hi pengkiliwa-ra.

Kotoran yang tersebar akan menjadi bibit tanaman.



*Rata-ra hira hi Ponulu.
Ponulu tomohu po'ohaa tauna.*

Mereka tiba di Hutan Ponulu.
Ponulu masih dekat permukiman.

*Ane danci tomatonui rabahaka hi Ponulu.
Alo' pai' tetero ntilo to ra'tuja tauna.*

Jika burung bertanduk dilepas di Ponulu.
Mereka akan makan di kebun warga.



*Ane danci ntilo wua cokla' to ra'tuja.
Pue ngata moro'e ra'ngoni.*

Jika burung bertanduk makan coklat di kebun.
Masyarakat desa akan marah.

*Ane rahabaka hi Wana, uma ria tomobonea.
Danci po'ohaa' belo katuwu'-ra.*

Jika dilepas di Wana, tidak ada kebun.
Julang dan kangkareng akan merasa aman.



*Rata-ramo hi Wana.
Ki' epe mengkiliwa-ra.
Ki' pelongi' ngkai popi.*

Akhirnya mereka tiba di Hutan Wana.
Terdengar suara kepakan sayap.
Kami mengintip dari balik semak-semak.





*Dou goe' ralana.
Alo' pai' tetero mpotomu dohena.
Goe' mpu'u-ra.*

Dou merasa lega.
Julang dan kangkareng bertemu keluarganya.
Mereka tampak bahagia.



*Aga neo rapekiri pai' me'eka'!
Alo' pai' tetero danci to'pande.
Hi Wana po'katuwu-ra.*

Tak perlu ragu dan takut!
Julang dan kangkareng adalah burung yang cerdas.
Wana adalah rumah mereka.

Biodata

Profil Penulis



DEA APRILAN BERKAM

Rilan, seorang pemuda yang terpicat pada dunia literasi dan berprofesi sebagai dokter hewan. Dia juga merupakan penulis yang pernah berpartisipasi dalam penerjemahan buku *"Birds of the Indonesian Archipelago"* ke dalam bahasa Indonesia.

Buku cerita anak dwibahasa berjudul *"Alo' pai' Tetero"* terinspirasi dari pengalaman organisasinya selama di bangku kuliah sebagai Kepala Divisi Aves Kelompok Studi Satwa Liar FKH UGM. Buku ini adalah debut pertamanya sebagai penulis buku cerita anak.

Profil Penyunting



MOHD. ERFAN

Penyunting bernama lengkap Mohd. Erfan. Alumnus UIN Alauddin Makassar, Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Sekarang berkarier di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah.

Profil Penyunting



ST. RAHMAH

St. Rahmah adalah salah satu ASN di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Tengah. Ia adalah penulis GLN tahun 2016, 2017, 2018, dan 2024. Ia juga kerap menjadi penyunting cerita anak. Ingin berkenalan dengan Kak Rahmah? Yuk intip di Instagram @sitirahma_andi.

Biodata

Profil Pengarah Seni



DWI PRIHARTONO

Dwi Prihartono tinggal di Bandung, menyukai dunia ilustrasi & desain komunikasi visual. Ia bekerja sebagai Art Director dan Ilustrator di Innerchild. Memiliki pengalaman sebagai narasumber & ilustrator pada kegiatan Seri Panca Direktorat Jenderal Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2015-2019, juri LKS SMK Tingkat Kota Bandung tahun 2020, juri Lomba Gambar Bhakti Pancasila (Direktorat SD) tahun 2021, juri Lomba Komik Cinta Tradisi 2023 (Direktorat Kepercayaan dan Masyarakat Adat), dan menjadi narasumber Ilustrasi 40 Cerita Anak Dwibahasa Kantor Bahasa Bangka Belitung tahun 2024. Ia juga bekerjasama dengan Penerbit Nasional & Kantor Bahasa Bangka Belitung, Kantor Bahasa Lampung, dan Balai Bahasa Sumatera Selatan. Ia juga memiliki karya lebih dari 1000 buku. Yuk intip karyanya di Instagram @innerchild otakatikotakvisual dan @dwi_innerchild.

Profil Pengatak



MEISRI SAVITRI MAULANI

Meisri Savitri Maulani akrab dipanggil Mei, merupakan tim desainer InnerChild. Ia hobi menggambar, menulis cerita, mendengarkan lagu, dan menonton animasi. Ia seorang mahasiswa Institut Teknologi Nasional Bandung, Program Studi Desain Komunikasi Visual, yang bercita-cita ingin menjadi *webtoonist*.

Profil Ilustrator



MUTHIA SALSABILA

Muthia Salsabila akrab dipanggil Tia, merupakan anggota tim ilustrator InnerChild yang baru saja menyelesaikan studi Desain Komunikasi Visual di Universitas Telkom di Bandung. Dengan pengalaman di bidang ilustrasi buku anak, selama ini dia berkarya menggunakan Clip Studio Paint dan Procreate.